

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Handari Nawawi (2007:67) mengemukakan bahwa metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Dengan demikian, penelitian ini adalah peneliti yang akan memberikan gambaran yang objektif tentang relasi makna dalam BDDJIT, yang mencakup bentuk relasi makna dalam BDDJIT. Peneliti ini mempertimbangkan benar salahnya bahasa yang digunakan oleh penutur, namun peneliti hanya mengungkapkan apa adanya tentang relasi makna dalam BDDJIT sesuai dengan fakta yang sebenarnya dari bahasa tersebut.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Karena bermaksud ingin mengetahui relasi makna dalam BDDJIT di desa

Layak Omang, Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau. Pemilihan bentuk penelitian ini didasarkan pada pertimbangan tertentu antara lain disesuaikan dengan masalah, tujuan, dan jenis variasi gejala yang hendak diteliti disamping itu agar mendapatkan informasi yang obyektif mengenai relasi makna dalam BDDJIT di desa Layak Omang, Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 1991: 3) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Untuk memperoleh setting penelitian, peneliti menggunakan rancangan fenomenologi sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini berbentuk kualitatif tentang relasi makna Dalam BDDJIT. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, penelitian kualitatif tidak menggunakan perhitungan, data yang sudah didapat tidak dianalisis dalam bentuk angka-angka. adapun alasan peneliti memilih kualitatif dikarenakan kualitatif menganalisis mengenai kata-kata yang dituturkan oleh masyarakat berupa relasi makna yang terdapat pada BDDJIT.

B. Lokasi atau Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Layak Omang, Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Suatu hal yang kita sadari adalah data berbeda dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa kata-kata yang dituturkan oleh masyarakat dalam BDDJIT di Desa Layak Omang Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan BDDJIT di desa Layak Omang Kecamatan Mukok Kabupaten Sanggau. Jumlah informan yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari dua orang (hanya memastikan kebenaran yang didapat dari masyarakat) yaitu kalangan adat atau ketua adat dan kepala desa agar lebih mempermudah peneliti dalam memperoleh data.

Penutur atau informan yang dijadikan sumber data harus memiliki kriteria. Berdasarkan pendapat Mahsun (2005:141) penentuan informan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria-kriteria yaitu sebagai berikut.

- a. Berjenis kelamin pria atau wanita
- b. Berusia antara 25-65 tahun (tidak pikun)
- c. Orang tua, istri, atau suami informan lahir dan dibesarkan di desa itu serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya

- d. Berpendidikan maksimal tamatan pendidikan dasar (SD-SLTP)
- e. Perkerjaan petani atau buruh
- f. Dapat berbahasa indonesia; dan
- g. Sehat jasmani dan rohani (sehat jasmani maksudnya tidak cacat berbahasa dan memiliki pendengaran yang tajam untuk menangkap pertanyaan-pertanyaan dengan tepat; sedangkan sehat rohani tidak gila atau pikun).

Tujuan peneliti menggunakan syarat-syarat tersebut dalam menentukan informan adalah agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat membantu dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dengan demikian dapat dilihat perbedaan antara data dan sumber data yaitu, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari informan berupa kata-kata yang berkaitan dengan relasi makna BDDJIT. Sedangkan Sumber Data berupa informan yang menggunakan Bahasa Dayak dialek Jangkang Jungur Tanjung.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa kriteria-kriteria informan itu harus berjenis kelamin perempuan atau laki-laki yang berusia di bawah tiga puluh tahun dan di atas enam puluh tahun (tidak pikun) dan orang tua atau istri atau suami informan dilahirkan di desa tersebut dan tidak pernah meninggalkan desanya dalam jangka waktu yang lama dan informan yang akan diteliti di sini berpendidikan tamatan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dan bekerja sebagai petani dan pegawai swasta dan dapat berbahasa Indonesia serta tidak cacat berbahasa dan memiliki pendengaran yang tajam untuk menangkap pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik dan alat pengumpulan sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, sebelum menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dulu harus diketahui jenis data yang akan dikumpulkan.

Adapun (Zuldafrial, 2011: 39) mengungkapkan bahwa teknik dan alat pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah:

a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

b. Teknik observasi tidak langsung

Teknik observasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dalam situasi yang natural dari suatu subjek penelitian tetapi dengan menggunakan alat tertentu.

c. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti langsung berhadapan dengan

subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden.

d. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek penelitian atau responden.

e. Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang. Gejala-gejala yang dilihat langsung dicatat dalam instrumen atau lembaran catatan.

b. Teknik rekam peneliti menggunakan teknik rekam untuk mendapatkan data. Menurut Mahsun (2005:132) teknik yang digunakan pada saat cakap semuka. Teknik rekam digunakan peneliti untuk merekam kata-kata yang dituturkan oleh informan yang menggunakan bahasa dayak dialek Jangkang Jungur Tanjung.

c. Teknik wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain adalah untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, keperdulian dan lain-lain. (Zuldafrial dan Lahir, 2012:68).

Dengan demikian wawancara yang dilakukan ini berpedoman pada pertanyaan fokus yang sudah disiapkan oleh peneliti agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan. Dimana wawancara ini dilakukan pada narasumber yang sudah ditetapkan yaitu informan dari kalangan adat atau ketua adat dan kepala desa yang ada di Desa Layak Omang, Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau.

2. Alat pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta

informasi yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut.

- 1) Kartu Pencatat Lapangan yang digunakan peneliti untuk mencatat kata-kata yang dituturkan oleh informan.
- 2) Alat perekam suara yang digunakan untuk merekam kata-kata yang dituturkan oleh informan
- 3) Lembar observasi yang digunakan untuk melakukan wawancara dengan informan atau responden.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu sebagai berikut.

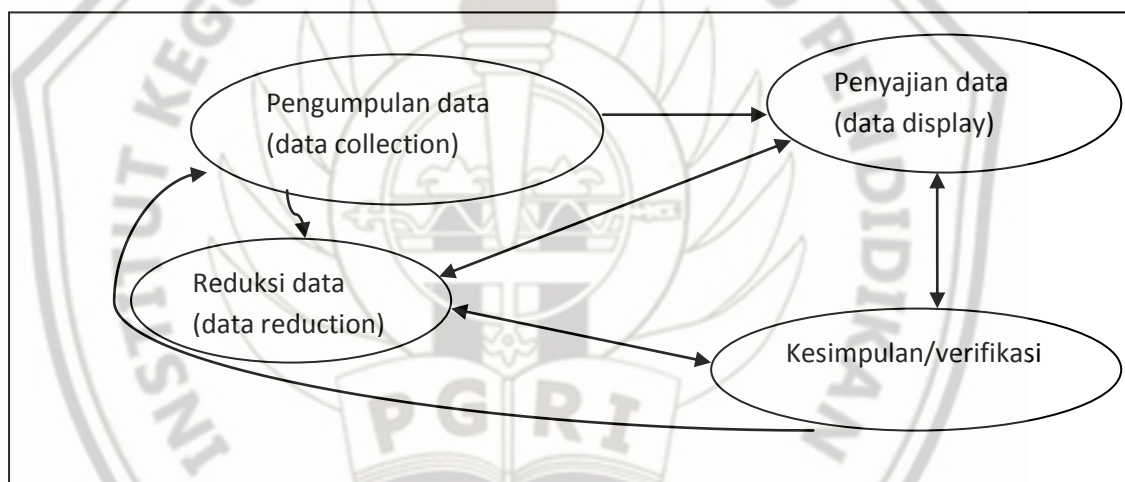
Untuk menjamin validitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, maka peningkatan validitas akan dilakukan dengan cara menggunakan teknik triangulasi. Menurut Zuldafrial dan Lahir (2012: 95) menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sejalan dengan itu, Moleong (2014: 330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dibedakan atas empat macam yaitu triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Denzim (Moleong, 2014: 330). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Menurut Zuldafrial dan Lahir (2012: 95) mengemukakan bahwa triangulasi dengan sumber adalah berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada, orang pemerintah; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Bogdan dan Biklen (Moleong, 2014: 248) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah menjadi satu yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Sedangkan menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 338) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.



Gambar Bagan. Model Interaktif dalam Analisis Data Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 338).

Dari gambar diatas, maka akan dijelaskan satu persatu dibawah ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, pengumpulan data. Pengumpulan data yaitu penulis mengumpulkan data-data berupa kata-kata yang berkaitan dengan relasi makna dalam BDDJIT, yang diperoleh dari informan kalangan adat atau ketua adat dan kepala desa yang ada di Desa Layak Omang, Kecamatan Mukok, Kabupaten Sanggau.

Kedua, reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya berupa kata-kata yang berkaitan dengan relasi makna BDDJIT. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Ketiga, penyajian data. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Senada dengan hal itu, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam rencana penelitian ini berupa kata-kata yang berkaitan dengan relasi makna BDDJIT yang diperoleh penulis setelah proses pengumpulan data dan mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian serta diperoleh dari pengumpulan data melalui informan dari kalangan adat atau ketua adat dan kepala desa yang akan diwawancarai. Data yang diperoleh tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk menunjukkan bukti-bukti dan yang akan menjawab fokus penelitian.

Terakhir, penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu didasarkan atas penyusunan informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan hasil temuan pada proses penelitian yang berupa kata-kata yang berkaitan dengan relasi makna dalam BDDJIT, serta dalam tahap penulisan atau penyusunan laporan yang sedang berlangsung sehingga penulis memperoleh kesimpulan dalam desain penelitian ini.

G. Jadwal Penelitian

Jadwal yang telah direncanakan ini diperkirakan pelaksanaannya dari bulan Mei 2015 sampai Desember 2015 banyak mengalami perubahan. Sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.

Tabel 3.1
RENCANA JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan / Tahun 2015																																																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pengajuan Outline				√																																																
2	Penyusunan Rencana Penelitian					√	√	√	√	√	√																																										
3	Konsultasi Bab I&II																	√	√	√	√	√	√	√	√																												
4	Ujian Seminar																																																				
5	Revisi Bab I&II																																																				
6	Pelaksanaan Penelitian																																																				
7	Pengolahan Data Hasil Penelitian																																																				
8	Konsultasi Skripsi Bab I, II, III, IV, V																																																				
9	Ujian Skripsi																																																				

Pada bulan Mei minggu keempat mengajukan judul outline penelitian, bulan Juni sampai bulan Agustus penyusunan rencana penelitian, pada bulan September sampai dengan bulan November minggu kedua konsultasi rencana penelitian bagian I dan II, ujian seminar pada bulan Desember minggu pertama, revisi bagian I dan II pada bulan Desember minggu kedua, pelaksanaan penelitian pada bulan Desember minggu ketiga dan minggu keempat, pengolahan data hasil penelitian pada bulan Januari minggu pertama sampai bulan Februari minggu pertama, konsultasi skripsi bab I, II, III, IV, dan V pada bulan Februari minggu kedua sampai bulan April minggu kedua, kemudian ujian skripsi pada bulan April minggu ketiga.